

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa (Sugiyono, 2014).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain *crosssectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu). Desain *cross sectional* yaitu rancangan suatu studi epidemiologi yang mempelajari hubungan penyakit dan paparan (faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan dan penyakit, secara serentak pada individu-individu dari populasi tunggal, pada suatu saat atau periode (Murti, 2014). Desain *cross sectional* suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui menganalisis faktor penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga terhadap kejadian diare pada balita . Pada desain *cross sectional* yang digambarkan pada penelitian ini penerapan PHBS tatanan rumah tangga dengan mengamati indikator PHBS tatanan rumah tangga dan kejadian diare pada balita. Desain ini untuk mengetahui hubungan indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga yang terdiri dari menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun serta menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare anak balita.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamanbali wilayah kerja Puskesmas Bangli selama 4 bulan mulai Bulan Maret sampai dengan Bulan Juni 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

Penelitian ini di laksanakan oleh peneliti di bantu oleh pemegang program Promosi Kesehatan dan Pemegang Program Diare Dinas Kesehatan Kabupaten dan pemegang program puskesmas di Puskesmas Bangli. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di wilayah Desa Tamanbali.

0. Jumlah dan besar populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita di Desa Tamanbali Wilayah Kerja Puskesmas Bangli sebanyak 180 orang.

1. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi Singarimbun (2010). Menurut Arikunto (2008) apabila subjek kurang dari 100 diambil menjadi sampel semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 25% atau lebih. Menentukan besarnya sampel dengan menggunakan teknik metode *stratified random sampling* yaitu : dengan mengambil 25% dari jumlah populasi dalam penelitian ini seperti Tabel 3

Tabel 3
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Banjar/wilayah	Prosentase sampel yang diambil	Jumlah sampel
1.	Banjar Guliang Kangin	25% x 22	6
2.	Banjar Dadia	25% x 18	5
3.	Banjar Teruna	25% x 16	4
4.	Banjar Pande	25% x 20	5
5.	Banjar Sidawa	25% x 16	4
6.	Banjar Siladan	25% x 20	5
7.	Banjar Gaga	25% x 18	5
8.	Banjar Umanyar	25% x 14	3
9.	Banjar Kuning	25% x 10	2
10.	Banjar Jelekungkang	25% x 26	6
Jumlah			45

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 45 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

- a. Data Primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah informasi yang di kumpulkan dari jawaban responden. Dalam penelitian ini data primernya yaitu faktor sosiodemografis terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang terdiri dari menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun dan menggunakan jamban sehat.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan terlebih dahulu telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain di luar peneliti. seperti jumlah balita dan profil Desa

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a). Lembar observasi dan kuesioner untuk mendapatkan data tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b). Lembar kuisisioner untuk mendapatkan data kejadian diare.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer window 10 dengan program SPSS .

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan meliputi :

a. Analisis univariat/deskriptif

Analisis univariat/deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (PHBS) dan variabel terikat (kejadian diare) dan karakteristik responden disajikan dalam bentuk narasi dan tabulasi silang yang dilengkapi dengan prosentasenya.

b. Analisis bivariat/analitik

Analisis bivariat/analitik dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (PHBS) dengan variabel terikat (kejadian diare), uji yang digunakan adalah uji *Chi square* dengan tingkat kemaknaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1). Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti variabel perilaku hidup sehat pada tatanan rumah tangga berhubungan signifikan dengan kejadian diare pada balita

2). Jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka (H_0) diterima berartivariabel perilaku hidup sehat pada tatanan rumah tangga tidak berhubungan signifikan dengan kejadian diare pada balita